

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel dalam penelitian perlu dilakukan sebelum menentukan metode dan alat pengumpulan data yang akan dipakai. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel terikat/ dependen (Y) : Kecenderungan Narisistik
2. Variabel bebas/ independent (X) : Konsep Diri

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Kecenderungan Narsistik**

Kecenderungan narsistik adalah individu yang tangguh, lebih suka mencari kenyamanan, dan yang mencintai diri sendiri secara mendalam merasa dirinya luar biasa. merasa diri sendiri lebih unggul, dan individu sulit menerima kritikan dari orang lain yang sifatnya membangun maupun sebaliknya. Kecenderungan narsistik diukur dengan menggunakan Skala *Narcissistic Personality Inventory*.

##### **2. Konsep Diri**

Konsep diri adalah kesadaran individu tentang siapa dirinya, khususnya kepercayaan diri individu, yang terkait erat dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan karakteristik lainnya. Tiga faktor yaitu fisik, psikis, dan sosial berpengaruh terhadap konsep diri individu. Menggunakan skala konsep diri dengan mengacu pada aspek-aspek konsep diri antara lain fisik, psikis, sosial, dan moral.

#### **C. Populasi Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan orang yang harus menerapkan temuan studi generalisasi (Azwar, 2017). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) menegaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang sifat-sifatnya telah ditentukan sebelumnya oleh penelitian yang akan dilakukan, diselidiki, dan dihasilkan suatu kesimpulan. Sehubungan dengan

kependudukan mengenai kaitan populasi dan sampel adalah berbicara tentang efisiensi.

Berdasarkan penelusuran tersebut di atas, diketahui bahwa populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta yang menggunakan aplikasi *Facebook* dan berusia antara 18 sampai 21 tahun. Berdasarkan identitas mahasiswa Universitas Setia Budi yang banyak maka populasi diidentifikasi dalam penelitian ini dapat diidentifikasi 407 mahasiswa dari data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan sistem informasi (BAA & SI) dalam satu angkatan 2020.

**Tabel 2. Deskripsi subjek berdasarkan**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Subjek</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	61	14,987 %
Perempuan	346	85,012%
<b>Total</b>	<b>407</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan deskripsi subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin. Perempuan menunjukkan persentase sebesar 85,012% dengan jumlah subjek 346 orang. Sedangkan pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki presentase 14,987 % dengan jumlah subjek 61 orang.

**Tabel 3. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah subjek</b>	<b>Persentase (%)</b>
18 Tahun	23 orang	5,65%
19 Tahun	98 orang	24,07%
20 Tahun	127 orang	31,23%
21 Tahun	159 orang	39%
<b>Total</b>	<b>407</b>	<b>100%</b>

Deskripsi subjek penelitian pada tabel diatas menunjukkan usia jumlah subjek terbanyak pada umur 21 tahun dengan jumlah 159 orang dengan persentase 39% dan terbanyak kedua pada umur 20 tahun dengan jumlah 127 orang dengan persentase 31,23%, umur 19 tahun sebanyak 98 orang dengan persentase 24,07% dan yang lebih sedikit umur 18 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 5,65%.

**Tabel 4. Data Mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta Angkatan 2020**

Angkatan	Fakultas	Jumlah subjek	Presentase (%)
2020	S1 Psikologi	30	7,371%
	D4 Analis Kesehatan	25	6,142%
	D3 Analis Kesehatan	23	5,651%
	S1 Manajemen	10	2,457%
	S1 Akuntansi	11	2,070%
	S1 Tenki Industri	7	1,71%
	S1 Farmasi	281	69,04%
	D3 Farmasi	20	4,914%

Sumber: Data BAA & SI Universitas Setia Budi

Berdasarkan subjek penelitian pada tabel 3 diketahui bahwa mahasiswa yang lebih banyak pada fakultas S1 Farmasi sebanyak 281 dengan persentase sebanyak 69,04% dan terdapat pada fakultas psikologi sebanyak 30 dengan persentase sebanyak 7,371%.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Azwar, 2017). Sementara itu, seperti yang ditunjukkan Sugiyono (2016), mendemonstrasikan bahwa sampel adalah himpunan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Sampel termasuk dalam populasi. Setiap komponen mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan, atau untuk populasi, tergantung pada sejauh mana kualitas sampel dan ciri-ciri karakteristik populasi itu sama, karena analisis studi didasarkan pada sampel data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu angkatan 2020 jurusan S1 psikologi, S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Farmasi, D4 Analis Kesehatan, D3 Farmasi, D3 Farmasi, S1 Teknik, D3 Analis Kesehatan. Variabel yang diteliti Menggunakan metode yang efisien dan akurat (Azwar, 2018). Skala model Likert adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Bentuk pertanyaan yang digunakan terdiri dari sejumlah jawaban potensial, dan subjek hanya memilih salah satu yang dianggap dapat diterima oleh keadaannya dengan memberi tanda silang di sebelahnya (Azwar, 2018).

Cara pengambilan sampel disebut sebagai *non-probability* tidakdiketahui seberapa besar kemungkinan anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Tentu saja, keadaan ini tidak memungkinkan untuk menentukan ukuran ketidaktepatan

dalam penilaian karakteristik populasi. Teknik *non-probability* sampling akan digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penyelidikan ini.

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel. *Non-probability purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). *Sampling purposive* dikombinasikan dengan pendekatan *non-probability* sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018), pengambilan sampel non-probabilitas didefinisikan sebagai pendekatan pengambilan sampel yang tidak menawarkan semua elemen atau anggota kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang berkonsentrasi pada target dari pada total populasi. Saat digunakan dengan populasi, sumber data diperkuat untuk target. Sumber data dipilih dengan memperhatikan beberapa faktor berdasarkan kecenderungan narsis, seperti berikut ini:

- a. Mahasiswa aktif Angkatan 2020 Universitas Setia Budi
- b. Berusia 18-21 tahun
- c. Penggunaan sosial media *Facebook*

Pada akhirnya dari 407 orang populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Setia Budi hasil *screening* yang sesuai dengan ciri-ciri dengan diatas menurut Sugiyono (2018), pendekatan Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena perhitungan dapat dilakukan tanpa sampel menggunakan rumus dan perhitungan langsung, dan pengambilan sampel harus representatif agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel/responden.

N = Ukuran populasi

E = Proporsi presisi kesalahan sampling yang masih

diperbolehkan;  $e = 0,1$ .

Rumus Slovin memiliki klausa berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (0,10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Oleh karena itu, antara 10 dan 20 persen populasi penelitian dapat diambil sampelnya dengan menggunakan metode Slovin.

Karena ada 407 siswa dalam penelitian ini secara keseluruhan, 10% dari tunjangan digunakan, dan hasil perhitungan dapat dibulatkan agar lebih sesuai. Jadi, dengan menggunakan perhitungan di bawah ini, kita dapat menentukan sampel penelitian:

Rumus:

$$\begin{aligned} n &= \frac{407}{1 + 407 (0,10)^2} \\ &= \frac{407}{5,07} = 80,276 \text{ yang di teliti menjadi } 80 \text{ responden.} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang dijadikan responden penelitian bertambah dari seluruh angkatan 2020 Universitas Setia Budi Surakarta menjadi sebanyak 80 orang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan memperbaiki temuan pengujian. sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*; sampling, dimana peneliti memberikan setiap siswa dalam populasi (secara keseluruhan) kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel acak tanpa memperhitungkan jenis kelamin populasi secara keseluruhan.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlah yaitu sebanyak 407 mahasiswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. (Sugiyono,2018) Alasan Menggunakan tingkat persenan 10% karena jumlah populasi kurang dari 1.000.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian. Metode skala adalah teknik yang digunakan oleh peneliti. Serangkaian pertanyaan atau komentar

yang memproyeksikan perasaan atau kepribadian membentuk metode pengukuran skala (Azwar, 2018).

Sugiyono (2019) teknik penelitian dapat dilihat sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya dengan tujuan menemukan, menciptakan, dan menampilkan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan dalam kelompok untuk memahami, menyelesaikan, dan meramalkan masalah. Teknik pengumpulan data peneliti ini menggunakan pengukuran psikologi berupa skala.

### 1. *Narcissistic Personality Inventory*

Kecenderungan narsistik menggunakan skala adaptasi dari Annisa Bella Kusuma (2018) nilai dengan reliabilitasnya 0,85 yang disusun berdasar teori berdasarkan teori Raskin dan Terry Pada *Narcissistic Personality Inventory*, responden terdapat 40 pasang pernyataan yaitu pernyataan A dan pernyataan B. Dimana subyek diharuskan memiliki salah satu dari kedua pernyataan yang paling sesuai dengan yang paling mendekati dengan apa yang subyek rasakan.

**Tabel 5. *Blueprint Narcissistic personality Inventory***

	<b>Pernyataan A</b>	<b>Pernyataan B</b>
<b>Skor Satu</b>	1,2,3,6,8,11,12,13,14, 16,21,24,25,27,29,30, 31,33,34,36,37,38,39	4,5,7,9,10,15,17,18,19,20,22,23 ,26,28,32,35,40

Semakin sesuai dengan kondisi subjek, semakin tinggi nilai yang diperoleh, Sebaliknya semakin rendah nilai yang dihasilkan, semakin rendah pula kecenderungan narsistik pada individu.

### 2. **Skala Konsep Diri**

Dalam penelitian ini dalam Dewi (2015), variabel konsep diri berdasarkan teori Berzonsky diuji dengan membuat skala berdasarkan karakteristik konsep diri, yang meliputi:

- A. Penilaian individu terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisiknya, atau sisi fisiknya.
- B. Faktor psikologis, yaitu penilaian seseorang terhadap keadaan psikologisnya sendiri, yang meliputi sikap, perasaan, dan pikirannya sendiri.
- C. Komponen sosial, khususnya bagaimana perasaan seseorang tentang keberadaannya dalam hubungannya

dengan orang lain.

- D. Komponen moral, atau evaluasi individu terhadap aturan dan nilai yang akan memberinya tujuan dan arah yang baik.

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini format skala Likert. Bentuk pernyataan skala Likert yang digunakan adalah tertutup, sehingga subjek hanya memberi tanda silang pada jawaban respon yang menurutnya paling menggambarkan situasi dirinya. Untuk mendorong subjek memilih respons yang lebih pasti yang memperbaiki atau memperburuk kondisinya, peneliti menyusun item sesuai dengan paradigma skala Likert.

**Tabel 6. *Favorable* dan *Unfavorable***

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Setiap butir diberi ukuran dan pilihan dibuat untuk skala penelitian. Skala Likert dengan empat pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) adalah bagaimana metode skala tanggapan digunakan. Pemberian skor pada skala adalah pendekatan terbaik untuk mengevaluasi skala ini sehingga dapat diperiksa lebih lanjut. Kecenderungan remaja untuk terlibat dalam perilaku narsistik menurun dengan skor konsep diri. Sekali lagi, skala konsep diri muncul dari 50 pertanyaan, termasuk 26 item *favorable* dan 24 item, *unfavourable*. semakin rendah skor skala perilaku kecenderungan narsis. Bentuk pernyataan yang diajukan memiliki item *favorable* dan item *unfavourable*.

**Tabel 7. *Blueprint* Skala Konsep Diri**

Aspek – aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Fisik	1, 9, 17, 25,33, 41,49	5,13,21,29,37,45	13
2. Psikis	2,10,18,26,34,42,50,	6,14,22,30,38,46	13
3. Sosial	3,11,19,27,35,43	7,15,23,31,39,47	12
4. Moral	4,12,20,28,36,44	8,16 24,32, 40,48	12
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>50</b>

## E. Validitas Dan Reliabilitas

Suatu penelitian diperlukan pengukuran yang andal dan juga aktual. Menguji validitas dan reliabilitas pengukuran sangat penting

untuk mendapatkan hasil yang secara akurat mencerminkan masalah yang diperbaiki dan bertanggung jawab atas objektivitasnya.

### **1. Validitas**

Validitas adalah kemampuan suatu alat atau sepotong informasi untuk secara andal menyampaikan apa pun yang dimaksudkan untuk dikomunikasikan. Tes validitas digunakan untuk menentukan apakah item tertentu pada wadah atau skala aman untuk ditangani untuk menentukan apa yang harus diukur.

Menurut Azwar (2018), validitas adalah alat untuk mengevaluasi keakuratan data dari instrumen ilmiah atau skala psikologis. Data dapat dikatakan akurat jika menghasilkan hasil yang akurat dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total.

Penelitian ini Menggunakan Validitas konten. Validitas Konten (Konten Validitas) adalah tes dari skala psikologis gunakan *expert judgment*, dimana skala yang diajukan berupa perilaku komponen indikator yang akan diukur dan diukur menjadi barang (Azwar, 2018).

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas biasanya disebut konsistensi, ketergantungan, keandalan, keamanan, dan kemantapan (Azwar, 2018). Reliabilitas menggambarkan sejauh mana interaksi estimasi dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas yang besar jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek, mengumpulkan hasil yang sama. Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur item serupa, akan memberikan informasi yang serupa. Setelah instrumen diuji validitasnya, tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya.

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan alat ukur dapat yang dipercaya dan konsisten setelah pengukuran berulang, atau konsistensi alat ukur. Kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan merupakan salah satu tanda kecerdasan yang tinggi karena menulis merupakan salah satu cara seseorang untuk mengungkapkan pikirannya.



Apakah pernyataan itu jelas atau tidak terbaca tentang subjek, predikat, dan objek? Menulis membantu orang mengembangkan kapasitas mereka untuk pemikiran yang mendalam.

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada format skala likert. Dengan menggunakan teknik reliabilitas *alpha cronbach*, reliabilitas kedua variabel dalam penelitian ini kecenderungan narsistik dan konsep diri yang akan dinilai. Perhitungan *alpha cronbach* menggunakan SPSS windows rilis 21.0.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menelaah data penelitian guna menentukan akurat atau tidaknya kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang diperoleh korelasi Pearson *Product Moment* pada statistik parametrik.

Sesuai dengan hipotesis penelitian bertujuan untuk mencari uji korelasi atau hubungan, uji korelasi merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meskipun sebelum melakukan uji korelasi perludilakukan uji pendahuluan yaitu:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas internal menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0 *for Windows*, rumus *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini. Jika suatu titik data signifikan lebih dari 0,05, dikatakan berdistribusi normal.

### **2. Uji Linearitas**

Untuk memastikan apakah ada hubungan linier antara dua variabel, digunakan uji linieritas. Dengan bantuan program SPSS *versi Windows* 21.0 dilakukan uji linearitas. Dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan kurang dari 0,05.

Setelah dilakukan pengujian terhadap data kondisi, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan prosedur Korelasi *Product Moment*. Program SPSS 21.0 *for Windows* kemudian akan digunakan untuk perhitungan. Istilah "korelasi" mengacu pada pendekatan statistik yang digunakan untuk mengukur aspek kuantitatif dari hasil dan menentukan bentuk hubungan antara dua variabel serta kekuatan hubungan antara dua variabel.